

# **BAB I**

## **PEDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan agama Islam di dalam sekolah sangat penting untuk pembinaan dan penyempurnaan pertumbuhan kepribadian anak didik, karena pendidikan agama Islam mempunyai dua aspek terpenting. Aspek pertama dari pendidikan agama Islam adalah yang ditujukan kepada jiwa atau pembentukan kepribadian. Anak didik diberikan kesadaran kepada adanya Tuhan Yang Maha Esa lalu dibiasakan melakukan perintah-perintah Tuhan dan meninggalkan larangan Nya. Dalam hal ini anak didik dibimbing agar terbiasa berbuat yang baik, yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Aspek kedua dari pendidikan agama Islam adalah yang ditujukan kepada pikiran yaitu pengajaran agama Islam itu sendiri. Kepercayaan kepada Tuhan YME tidak akan sempurna bila isi dari ajaran-ajaran Tuhan tidak diketahui betul-betul. Anak didik harus ditunjukkan apa yang disuruh, apa yang dilarang, apa yang dibolehkan, apa yang dianjurkan melakukannya dan apa yang dianjurkan meninggalkannya menurut ajaran agama.

Dari kutipan dan uraian diatas menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam mutlak diperlukan di sekolah apalagi di sekolah umum. Oleh sebab itu penjaminan mutu pendidikan islam harus lebih ditingkatkan dengan perhatian kepala sekolah terhadap guru-guru yang mengajar pelajaran agama Islam. Diantara yang harus di tekankan pada guru-guru PAI antara lain, guru bertanggung jawab dalam pembinaan sikap mental dan kepribadian anak

didiknya, Guru Agama Islam harus mampu menanam nilai-nilai agama kepada setiap siswa dengan berbagai cara. Maka tercapainya penjaminan mutu PAI diperlukan adanya kerjasama yang baik antar semua pihak dengan dasar komitmen kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah.

Komitmen kepala sekolah adalah salah satu bagian yang mempunyai peran penting dalam penjaminan mutu PAI. Maka, kepala sekolah memiliki peran yang sangat menentukan maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan karena kepala sekolah mempunyai peran yang sangat besar dalam mengembangkan sebuah lembaga pendidikan, Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan khususnya pendidikan agama Islam, kepala sekolah harus mengetahui segala perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam lembaganya. Adanya tenaga pengajar yang profesional dan yang tidak profesional dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan akan mempengaruhi proses belajar mengajar, karena mereka harus mampu mewujudkan tujuan pendidikan dan juga menghasilkan peserta didik yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Jadi warga negara yang demokratis dan serta bertanggung jawab.(Mulyasa:2009:86)

Kepala sekolah merupakan faktor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah yang akan menentukan bagaimana tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya. Maka dari itu, kepala sekolah dituntut senantiasa meningkatkan efektifitas kinerja para staf yang ada di sekolah. Melihat penting dan strategisnya posisi kepala sekolah dalam mewujudkan tujuan sekolah, maka seharusnya kepala

sekolah mempunyai kemampuan relation yang baik dengan segenap warga di sekolah, sehingga tujuan sekolah dan pendidikan dapat dicapai secara optimal.

Peranan Kepala Sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting karena dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya mutu pendidikan yang ada dalam sekolah itu sendiri. Kepala Sekolah sebagai tulang punggung mutu pendidikan dituntut untuk bertindak sebagai pembangkit semangat, mendorong, merintis dan memantapkan serta sekaligus sebagai administrator. Dengan perkataan lain bahwa kepala sekolah adalah salah satu penggerak pelaksanaan manajemen pendidikan yang berkualitas. (Mulyasa:2009:69)

Permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini yaitu, bagaimana komitmen kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan agama islam di SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan.

Dalam hal ini bagaimana sebenarnya strategi yang dilakukan kepala sekolah sebagai pimpinan dalam meningkatkan penjaminan mutu pendidikan agama Islam bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan penelitian ini dengan judul “Komitmen Kepala Sekolah Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan.”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana komitmen kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan?
- b. Bagaimana usaha Kepala Sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui kinerja Kepala Sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan
- b. Untuk mengetahui usaha kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan.

## **1.4. Manfaat Penelitian.**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam. Adapun secara detail kegunaan tersebut diantaranya:

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah cakrawala berfikir dan khasanah ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan mutu pendidikan agama islam.

- b. Memberikan solusi terhadap pelaksanaan pendidikan agama islam supaya lebih maju, dan yang penting tetap relevan dengan perkembangan zaman, sehingga para outputnya sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan guna memenuhi harapan masyarakat dan masa mendatang.

### **1.5. Kontribusi Penelitian**

Guna mengetahui relevansi tentang persoalan yang diteliti dengan penelitian sebelumnya, maka diperlukan suatu kajian terdahulu dari tinjauan pada hasil penelitian sebelumnya. Berdasarkan suatu kajian terhadap penelitian terdahulu maka peneliti telah menemukan adanya beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan pembahasan yang akan diteliti ini.

Pentingnya komitmen Kepala Sekolah dalam penjaminan mutu Pendidikan Agama Islam dalam mengefisienkan setiap langkah atau kegiatan telah didukung oleh hasil penelitian terdahulu yaitu diantaranya:

- a. Nur Khumairoh (2010), meneliti tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Malang. Dari hasil penelitiannya ditemukan bahwa: kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam menggerakkan kehidupan sekolah untuk mencapai tujuan. Fungsi kepala sekolah adalah menanamkan pengaruh pada guru agar mereka melakukan tugasnya dengan sepenuh hati dan antusias.

b. Ratnatus Sa'idah (2011), meneliti tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Pada Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional SMA Khadijah Surabaya, dari hasil penelitiannya ditemukan bahwa mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Khadijah Surabaya, telah mampu menyeimbangkan antara proses dan hasil, sehingga memiliki daya tarik tersendiri ditengah-tengah masyarakat yang semakin hari semakin mendambakan mutu Pendidikan Agama Islam. (Sa'adah:2010:1)

Dari adanya penelitian terdahulu yang sebelumnya telah diuraikan, maka peneliti mempunyai anggapan bahwa belum ada penelitian yang telah membahas atau menguraikan secara detail tentang Komitmen Kepala Sekolah Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan. Maka penelitian ini diharapkan kepala sekolah dapat meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang nantinya dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya mutu pendidikan yang ada di sekolah.

## **1.6. Metode penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan suatu masalah keadaan, peristiwa sebagaimana adanya atau mengungkap fakta secara lebih mendalam, mengenai komitmen kepala sekolah dalam penjaminan mutu Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan.

Menurut Sukardi (2009:14), penelitian diskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan kegiatan penelitian, penelitian diskriptif ini juga disebut penelitian pra eksperimen, karena dalam penelitian ini dilakukan eksplorasi menggambarkan dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan. Penelitian diskriptif ini hanya berusaha menggambarkan secara jelas skensial terhadap pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelum para peneliti terjun ke lapangan dan mereka tidak menggunakan hipotesis sebagai petunjuk arah dalam penelitian.

Dengan demikian peneliti menggunakan metode:

a. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul yang penulis buat yaitu “Komitmen Kepala Sekolah Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan”. Maka lokasi penelitian ini di SMK Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan.

b. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa populasi merupakan individu-individu atau keseluruhan obyek yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keluarga besar SMK Muhammadiyah 7

Glagah Lamongan antara lain: Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru yang mengajar disana.

c. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun sampel dalam penelitian skripsi ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru, dan dewan sekolah. Dengan perincian sebagai berikut:

- 1) Kepala sekolah, yaitu untuk memperoleh keterangan mengenai usaha-usahanya dalam penjaminan mutu pendidikan agama islam di SMK Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan.
- 2) Wakil kepala sekolah, yaitu untuk memperoleh keterangan tentang upaya-upaya yang dilakukan dalam penjaminan mutu pendidikan agama islam di SMK Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan.
- 3) Guru-guru PAI, yaitu untuk memperoleh keterangan sebagai pelaksana langsung dalam penjaminan mutu pendidikan agama islam di SMK Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan.
- 4) Ketua Komite sekolah, yaitu untuk memperoleh keterangan sejauh mana perannya sebagai wakil dari orang tua dan patner sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data, diantaranya adalah:

1) Interview

Sering juga disebut dengan wawancara, yaitu proses tanya jawab secara lisan antara peneliti dengan responden yang keduanya



saling berhadapan secara langsung, menurut Suharsini Arikunto metode interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Suharsini Arikunto, Dp. Cit hal 126).

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara, dalam hal ini penulis menginterview 5 orang yaitu Bapak Kepala Sekolah, Waka bidang kurikulum, Bidang kesiswaan, Bidang Sarana dan Prasarana, serta TU. Sehingga penulis memperoleh data tentang kemajuan terutama dalam pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan.

## 2) Observasi

Menurut Winarno Surakhmad, metode observasi adalah terkait pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat), terhadap gejala-gejala yang dihadapi (diselidiki) baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan yang diadakan (surakhmad: 2001:36).

Dalam hal ini penulis menggunakan observasi langsung mendatangi lokasi yaitu SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan dan memperhatikan jalannya proses pendidikan dan kondisi sarana prasarana di madrasah tersebut serta kondisi lingkungan madrasah dalam rangka memperoleh data.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi asal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumenter, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang: struktur organisasi, jumlah guru yang bertugas di SMK Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan, jumlah pegawainya, jumlah siswanya, kurikulum yang digunakan, keadaan sumber dana, keadaan sarana dan prasarana.

Adapun mengenai analisis data ini, dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong (1991:103) mengungkapkan bahwa analisa data adalah proses mengatur urutan-urutan dan mengorganisasikan dalam suatu pola kategori dan suatu uraian dasar.

Setelah data diperoleh disusun, tahap berikutnya adalah pengolahan data atau analisis data. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang lazim digunakan dalam penelitian eksploratif yaitu metode deskriptif analisis. Interpretasi ini dimaksud untuk menginterpretasikan data-data yang bersifat kualitatif

Kesamaan persepsi dalam memahami konsep dasar dalam penelitian diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran saat mengkritisi hasil penelitian. Berdasarkan pemikiran dimaksud, berikut beberapa konsep yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Komitmen adalah:

Keyakinan yang mengikat (aqad) sedemikian kukuhnya sehingga membelenggu seluruh hati nuraninya dan kemudian menggerakkan perilaku menuju arah tertentu yang diyakininya (I'tiqad)" (Tasmara,2004:85).

b. Kepala sekolah adalah:

Tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah,dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

c. Penjaminan Mutu Pendidikan Agama islam :

Pelayan dan jasa yang diberikan oleh guru pendidikan agama islam yang merupakan usaha sadar dan terencana dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi jasmani, rohani agar supaya mendapatkan kehidupan bahagia di dunia dan akhirat.

## **1.7. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan ini dibagi menjadi empat bab dimana masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab sebagai penjabaran. Adapun sistematika pembahasan ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Berisikan kajian teori sebagai landasan dalam pembahasan. Pada bab ini bersifat teoritis konseptual.

BAB III: Berisikan hasil penelitian dan interpretasi yang berkaitan dengan masalah penelitian dan analitis data dari lapangan.

BAB IV: Penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan jawaban dari permasalahan serta saran dan rekomendasi atas konsep yang telah ditemukan pada pembahasan.